

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024



PUSKESMAS PULOREJO NGORO
TAHUN 2019

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PULOREJO

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan BLUD Puskesmas Pulorejo perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas Pulorejo saat ini merupakan FKTP Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan Ngoro berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas Pulorejo memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada Puskesmas Pulorejo merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Daerah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jombang;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2018–2023.
7. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang;

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2024 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional; (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan puskesmas;
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan puskesmas yang baik;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup;
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran;
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

1. **Pada bab I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **Pada bab II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, sumberdaya puskesmas, Kinerja Pelayanan Puskesmas.
3. **Pada bab III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.
4. **Pada bab IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya- upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas Pulorejo Jombang.
5. **Bab V** berisi strategi dan arah kebijakan puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan puskesmas.
6. **Bab VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. **Bab VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama puskesmas dan indikator kunci puskesmas.
8. **Bab VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas Pulorejo dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas Pulorejo dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Pulorejo

Uraian tentang struktur organisasi puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas Pulorejo (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

BLUD Puskesmas Pulorejo adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

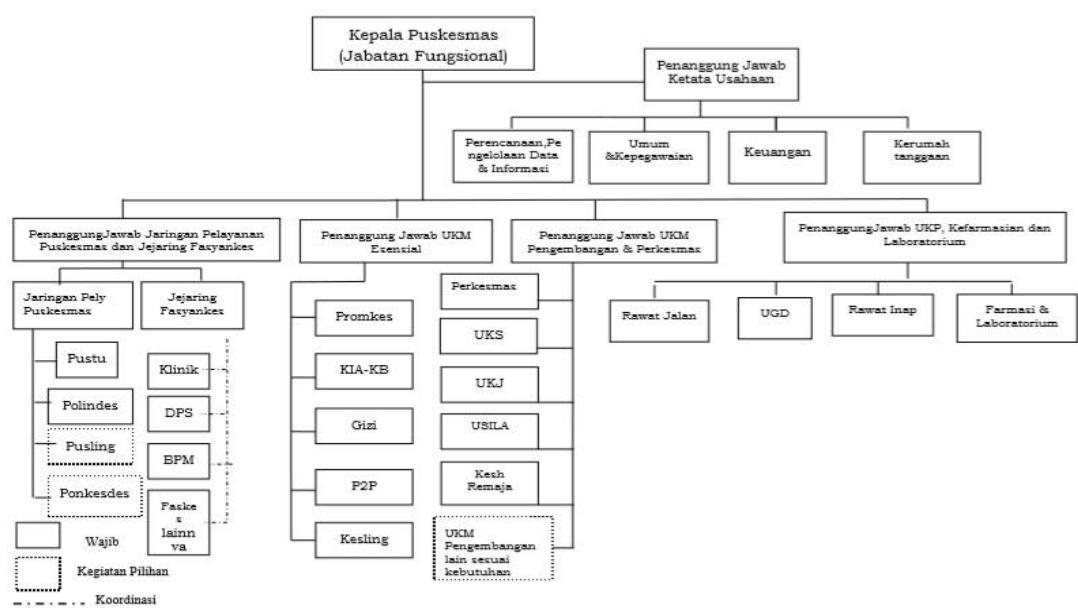
1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

- 2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
- 3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2024 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas

Struktur Organisasi Puskesmas didasarkan pada Permenkes Nomor 75 tahun 2014. Dalam rangka implementasi Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang melalui Surat Kepala Dinas Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 menjabarkan struktur organisasi UPT Puskesmas menjadi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

2.1.3 Pelayanan Puskesmas

BLUD Puskesmas Pulorejo sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Rawat Inap berdasarkan Keputusan Bupati Jombang tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Non Rawat Inap dan Pusat Kesehatan Masyarakat Rawat Inap Bupati Jombang Nomor: 188.4.45/126/415.10.10/2018.

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskesmas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

- Meraih penghargaan peringkat 1 lomba KP ASI tingkat Jawa Timur Tahun 2013;
- Meraih penghargaan peringkat 1 lomba KP ASI tingkat Nasional Tahun 2013;
- Tenaga Kesehatan Teladan Juara 3 Tingkat Provinsi Jatim Tahun 2013;
- Sekolah Binaan menjadi juara 2 Lomba Lingkungan Sekolah Sehat Tk. Provinsi Jatim Th 2016.

Pelayanan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- a. Pelayanan kesehatan lingkungan
- b. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- c. Pelayanan Gizi Masyarakat
- d. Pelayanan KIA – KB
- e. Pelayanan Promosi kesehatan

2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
- c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- d. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
- e. Pelayanan Kesehatan Olahraga
- f. Pelayanan Kesehatan Indera

- g. Pelayanan Kesehatan Lansia
- h. Pelayanan Kesehatan Kerja
- i. Pelayanan Matra

3. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan pemeriksaan umum
- b. Pelayanan kegawat darurat
- c. Pelayanan kefarmasian
- d. Pelayanan laboratorium
- e. Pelayanan KIA – KB
- f. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- g. Pelayanan rawat inap
- h. Pelayanan Gizi
- i. Pelayanan persalinan
- j. Pelayanan TB
- k. Pelayanan HIV/Aids
- l. Pelayanan KRR

4. Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- a. Puskesmas Pembantu
- b. Puskesmas Keliling
- c. Ponkesdes
- d. Bidan Desa
- e. Jejaring Fasyankes

5. Upaya Kesehatan Penunjang

- a. Loker
- b. Rekam Medik
- c. Ambulance
- d. Pengendalian Penyakit / Infeksi
- e. Pemeliharaan
- f. Penanganan Limbah
- g. Administrasi dan Manajemen

2.1.4 Profil Kewilayahan Puskesmas

BLUD Puskesmas Pulorejo terletak di Jalan Klotok No. 35 Kelurahan Pulorejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 711045 dan Kode Pos 61473. Letak BLUD Puskesmas Pulorejo jika dibandingkan dengan beberapa tempat yang memiliki fasilitas kesehatan adalah sebagai berikut:

- Desa terjauh (Rejoagung) kurang lebih 8 km
- Kota Jombang 17 km
- RSUD Jombang 17 km
- RSUK Mojowarno 10 km
- Puskesmas Kesamben Ngoro 8 km
- Puskesmas Blimbing 6 km
- Puskesmas Cukir 7 km

Berikut ini adalah data Wilayah Kerja, Sarana Prasarana, Karakteristik Wilayah, dan Data Kependudukan dari BLUD Puskesmas Pulorejo:

1. Wilayah Kerja Puskesmas

a. Perbatasan.

Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pulorejo berbatasan dengan :

- Sebelah timur : Wil Pusk Kesamben Ngoro
- Sebelah utara : Kecamatan Diwek
- Sebelah selatan : Kecamatan Badas Kediri
- Sebelah barat : Kecamatan Gudo

b. Wilayah Kerja

Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pulorejo mencakup desa:

- Desa Pulorejo
- Desa Sidowarek
- Desa Banyuarang
- Desa Jombok
- Desa Badang
- Desa Genukwatu
- Desa Rejoagung

2. Sarana Penunjang di wilayah kerja

1) Sarana Pendidikan

- Taman kanak – kanak (TK) : 29
- Sekolah Dasar (SD/MI) : 32

– Sekolah Menengah Pertama (SMP)	: 11
– Sekolah Menengah Atas (SMA)	: 9
– Perguruan Tinggi	: 0
– Pondok Pesantren	: 4

2) Tepat-tempat umum

- Pasar	: 0
- Rumah Makan	: 4
- Supermarket Mini	: 4
- Masjid	: 49
- Gereja	: 2
- Tempat Ibadah lain	: 1
- Pangkas Rambut	: 6
- Salon Kecantikan	: 4

3) Sarana Kesehatan

• Puskesmas Pembantu	: 2
• Polindes	: 7
• Ponkesdes	: 1
• BPS/DPS	: 10
• Poliklinik Swasta	: 0

4) Sarana Ibadah

• Masjid	: 49
• Gereja	: 2
• Pura	: 1
• Vihara	: 0

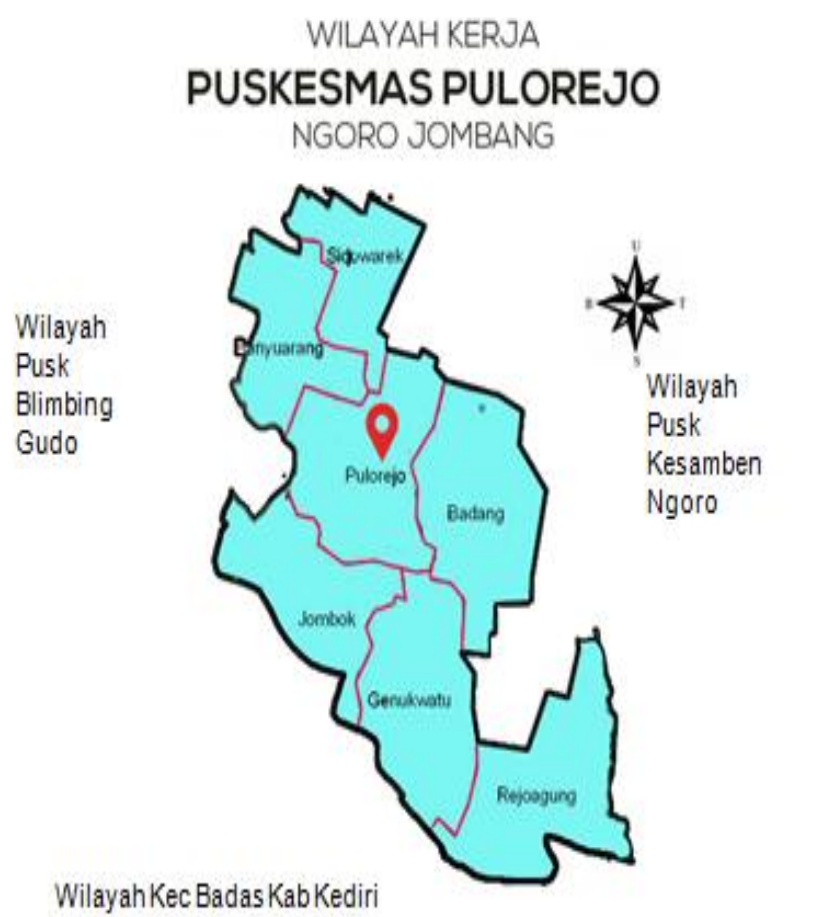
a. Karakteristik Wilayah

Luas daerah (wilayah) BLUD Puskesmas Pulorejo adalah 3.152 km², Wilayah Kecamatan Pulorejo seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai / ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan terbagi menjadi 7 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di BLUD Puskesmas Pulorejo

NO	DESA	LUAS WILAYAH (km)
1	Pulorejo	501,070
2	Sidowarek	243,300
3	Banyuarang	215,462
4	Jombok	318,750
5	Badang	364,800
6	Genukwatu	375,460
7	Rejoagung	433,413
JUMLAH		2.452,255



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas

6. Data Kependudukan

Jumlah penduduk Wilayah BLUD Puskesmas Pulorejo Tahun 2022 adalah 43.031 jiwa yang terdiri dari :

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		TOTAL
		L	P	
1	Pulorejo	2661	2761	5421
2	Banyuarang	2461	2320	4781
3	Sidowarek	3369	3764	7133
4	Jombok	2055	2035	4090
5	Genukwatu	3506	3488	6994
6	Badang	3147	3089	6237
7	Rejoagung	4177	4198	8375
	Jumlah	21375	21656	43031

- Laki-laki : 21.375 Jiwa
- Perempuan : 21.656 Jiwa

Secara umum profil penduduk dari Pulorejo adalah sebagai berikut:

- Jumlah KK : 23.026
- Jumlah keluarga miskin : 21.286
- Jumlah Rumah : 11.993
- Jumlah Desa ODF : 7
- Jumlah Ibu Hamil : 732
- Jumlah Bayi : 628
- Jumlah anak balita (1 – 4 Tahun) : 3.389
- Angka Kematian Ibu : 0
- Angka Kematian Bayi : 7
- Jumlah Balita Gizi Buruk : 0
- Jumlah PUS : 7.253
- Jumlah KB yang dilayani : 7.504
- Jumlah Peserta JKN : 23.075

Profil penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut :

- Tidak/Belum sekolah : 2.412
- Tidak/ belum tamat SD : 3.027
- SD/MI : 7.565
- SLTP/MTs : 6.401
- SLTA/MA : 4.369
- Akademi/PT : 1.023

2.2. Sumber Daya Puskesmas

2.2.1 Data SDM Puskesmas

Data personalia puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia BLUD Puskesmas Pulorejo:

Tabel 2.2
Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ Drg Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	1	3
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	6	12	18
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	13	11	24
7	Apoteker	1	0	1
8	Asisten Apoteker	1	1	2
9	Gizi	1	-	1
10	Sanitarian	0	0	0
11	Analisis Kesehatan	1	0	1
12	Rekam Medik	0	0	0
13	Administratif	2	3	5
14	Lainnya	0	3	3
Jumlah		29	31	60

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM BLUD Puskesmas Pulorejo terdiri dari PNS 45,54 % dan Non-PNS 54,46 %. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas

sebanyak 4 orang. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai.

Tabel 2.3
Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Kepala Puskesmas	Dokter/S1	S1	1	Tugas Rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Perbendaharaan:				
PAD	Analisis kes	D III	1	Tugas Rangkap
JKN	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
BOK	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
BOP	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Pengurus Barang	Nutrisi	D III	1	Tugas Rangkap
Perencanaan pengelolaan data dan Informasi	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Umum dan Kepegawaian	Umum	SMA	1	Tugas Rangkap
Lainnya				
Sopir	Honorir	SMA	1	-
Kebersihan	Honorir	SLTA	2	-
Unit Rawat Jalan				
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	Administrasi Honorir	SMA	3	-
Ruang Pemeriksaan Umum	Dokter umum	S1	2	-
	Perawat	D III	1	-
	Bidan	D III	1	
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Dokter gigi	S1	1	-
	Perawat Gigi	D III	1	-
Ruang Pemeriksaan Lansia	Perawat	D III	1	
Ruang Pemeriksaan TB	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Ruangan Konsultasi Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	Bidan	D III	3	-

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang Kesehatan Anak dan Imunisasi	Bidan	D III	1	-
Ruangan Konsultasi Gizi	Nutrisionis	D III	1	Tugas Rangkap
UGD	Perawat	D III	9	Tugas Rangkap
Unit Penunjang Medis				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Farmasi	Apoteker	S1	1	Tugas Rangkap
	TTK	D III	1	-
		SMF	1	-
Imunisasi	Bidan	D III	1	-
Unit Rawat Inap				
Perawatan	Dokter Umum	S1	1	Tugas Rangkap
	Perawat	D III	10	Tugas Rangkap
Persalinan	Bidan	D III	10	Tugas Rangkap
Upaya Kesehatan Masyarakat				
UKS	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
UKGS	Perawat gigi	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Gizi Masyarakat	Nutrisionis	S1	1	Tugas Rangkap
Promosi Kesehatan	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Surveillance Epidemiologi	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Lingkungan	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Indera	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Pengobatan Tradisional	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Olahraga	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Kerja	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
HIV/AIDS	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Perawatan Kesehatan Masyarakat	Perawat	S1	1	Tugas Rangkap
Puskesmas Pembantu	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
		SMK	1	-

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Bidan Desa	Bidan	D III	7	Tugas Rangkap
Pondok Kesehatan Desa	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Pos Kesehatan Desa	Bidan	D III	7	Tugas Rangkap

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 56,73 % atau sejumlah 23 orang.

Tabel 2.4
Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2016	2017	2018	2019*
1	ACLS	1	1	1	1
2	BCLS	7	7	7	7
3	PONED	-	-	-	-
4	GELS	-	-	-	-
5	Bidan delima	7	7	7	7
6	CTU	5	11	13	15
7	CTS	1	1	1	1
8	APN	14	15	15	15
9	MU	-	-	-	-

2.2.2 Sarana dan Prasarana Puskesmas

Tabel 2.5
Daftar Sarana dan Prasarana Puskesmas

Daftar S
Puskesr
Pulorejc

No.	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	Keterangan
Tanah (m ²)							
1	BLUD Puskesmas Pulorejo	2294				2294	
2	Poli umum	9				9	
3	Poli Gigi	9				9	
4	Poli KIA & KB	9				9	

5	Farmasi	18				18	
6	Pustu Jombok	456				456	
No.	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	Keterangan
7	Pustu Rejoagung	380				380	
8	Ponkesdes Banyuarang	292.5				292.5	
9	Polindes Pulorejo	168				168	
10	Polindes Genukwatu	192				192	
11	Polindes Badang	80				80	
12	Polindes Rejoagung	100				100	
13	Polindes Sidowarek	220				220	
Gedung dan Bangunan m²							
1	BLUD Puskesmas Pulorejo	162				162	
2	Poli Umum	9				9	
3	Kefarmasian	8				8	
4	Loket	10				10	
5	Ruang Tunggu	35				35	
6	UGD	16				16	
7	KIA	9				9	
8	MTBS	9				9	
9	Imunisasi	9				9	
10	Laboratorium	8				8	
11	Pengobatan Gigi dan Mulut	9				9	
12	Ruang Akreditasi	8				8	
13	Gudang Obat	10				10	
14	Ruang Kapus	9				9	
15	Ruang Gizi	5				5	
16	Ruang kesling	9				9	
17	Ruang Kepegawaian	9				9	
18	Ruang Pertemuan	25				25	
19	Pustu Rejoagung	109.5				109.5	
20	Pustu Jombok	185				185	

21	Ponkesdes Banyuarang	102			1	102	
22	Polindes Pulorejo	72				72	
No.	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	Keterangan
Gedung dan Bangunan m²							
23	Polindes Genukwatu	63				63	
24	Polindes Badang	30				30	
25	Polindes Rejoagung	37				37	
26	Polindes Sidowarek	72				72	
Kendaraan							
1	Mobil (unit)	-	-	2	-	2	
2	Sepeda Motor (unit)	-	-	4	-	4	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan							
1	Puskesmas terletak di Jalan utama	√	-	-	-	-	Lokasi akses jalan provinsi
2	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	√	-	-	-	-	Lokasi akses jalan provinsi
3	Irigasi tidak ada, Puskemas menggunakan sumur bor	√	-	-	-	-	
Aset Lainnya							
1	Software (paket)	√	-	-	-	-	
2	Ada server yang berjalan lancar	√	-	-	-	-	

Dari 7 desa di Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pulorejo, semua desa sudah mempunyai tempat/ruang Ponkesdes/Poskesdes sendiri dan untuk pelayanan. Kondisi fisik Ponkesdes, Pustu dan Poskesdes lainnya dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan

funksinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki BLUD Puskesmas Pulorejo khususnya 2 mobil ambulance dan dapat dipergunakan dengan baik untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan 4 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum.

Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan Puskesmas (dalam jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.612,73	1.289,84	1.583,95
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	94 ,23	140,20	147,26
Pendapatan Pasien Umum	75,71	85,29	127,95
Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	-	-	-
Pendapatan Kerjasama	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Pendapatan Puskesmas Lainnya	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	1.782,67	1.453,09	1.852,16

Tabel 2.7 Perkembangan Belanja Puskesmas (dalam Jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	75,71	85,29	127,95
Belanja Modal			
Total	75,71	85,29	127,95
Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	125,84	132,58	145,65

Belanja Modal	-	-	-
Total	125,84	132,58	145,65
TOTAL BELANJA	201,55	217,87	273,60

2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo :

A. SPM Wajib Nasional

Tabel 2.8 Capaian SPM tahun 2017-2018
Sesuai Permenkes 43 tahun 2016

No.	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja	
			2017	2018
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	100	100
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standard	%	100	100
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	%	100	100
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	%	100	100
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	%	100	100
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	%	100	100
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	%	100	100
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	%	95	100
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	%	100	100
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standard	%	100	100
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standard	%	100	100

12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standard	%	100	100
----	---	---	-----	-----

Pada tahun 2017 dan 2018 SPM Wajib Nasional yang diterapkan puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2017 menunjukan sebanyak 11 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 1 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
 - Perlu refresh SOP ke Petugas;
 - Kurangnya pengetahuan dari programer tentang pelaksanaan hipertensi yang sesuai standard;
 - Kurangnya pelatihan.

Capaian pada tahun 2018 menunjukan sebanyak 12 indikator telah memenuhi target. karena:

- a. Faktor Prosedur
 - Pahamiya petugas mengenai sosialisasi definisi operational dari indikator SPMFaktor SDM;
 - Programmer sudah paham tentang definisi operasional.

Tabel 2.9 Capaian SPM tambahan tahun 2017-2018

No.	Indikator	Standar	Capaian 2017
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	20%
2	Posyandu Purnama Mandiri	80%	71%
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	55%	50%
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	15%
5	Cakupan pembinaan kelompok/ klub olah raga	20%	15%
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	20%	16%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100%

No.	Indikator	Standar	Capaian 2017
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	75%
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%
15	Desa/ Kelurahan UCI	88%	100%
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	80%	80%
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%
18	Rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	90%
19	Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%
22	Cakupan Posbindu	30%	35%
23	Peserta Prolanis Aktif	50%	45%
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	30%	35%
25	Puskesmas Terakreditasi	30%	50%
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	70%	75%
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	100%

No.	Indikator	Standar	Capaian 2018
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	23%
2	Posyandu Purnama Mandiri	84%	84%
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	57%	60%
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	20%
5	Cakupan pembinaan kelompok/ klub olah raga	25%	30%
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	25%	30%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%

No.	Indikator	Standar	Capaian 2018
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100%
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	100%
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%
15	Desa/ Kelurahan UCI	90%	100%
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	85%
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%
18	Rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	93%
19	Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%
22	Cakupan Posbindu	30%	40%
23	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	35%	40%
25	Puskesmas Terakreditasi	50%	60%
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	75%	80%
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	100%

B. PROGNOSA SPM 2020-2024

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

No.	Indikator	Standar	Capaian 2018	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
11	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
12	Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
13	Persentase Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	Persentase Batita yang memperoleh Imunisasi Booster	95%	85%	86%	88%	95%	95%	95%
17	Persentase Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	93%	95%	95%	95%	95%	95%
19	Persentase penderita kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Persentase penemuan penderita diare yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase desa yang mempunyai Posbindu	100%	40%	60%	70%	80%	90%	100%
23	Peserta Prolanis	70%	50%	50%	50%	55%	60%	70%

No.	Indikator	Standar	Capaian 2018	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Aktif							
24	Persentase keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	80%	80%	45%	50%	60%	70%	80%
25	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi*	100%	60%	80%	100%	100%	100%	100%
26	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	95%	80%	85%	90%	92%	94%	95%
27	Persentase penyuluhan keamanan pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)*	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebesar 60% dan sebesar 40% masih belum memenuhi target.

C. SPM INOVATIF

SPM UKM Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian program KIA dan KB, Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.15 Program UKM Inovatif

No	INDIKATOR	Standar	CAPAIAN KINERJA		
			TH 2016	TH 2017	TH 2018
1	Putarmilsadu				
	Cakupan ANC terpadu	100%	56,8%	87%	102%

Program inovatif puskesmas telah memenuhi target dan harapan, hal ini disebabkan oleh karena semua pelaksana telah melaksanakan SOP yang berlaku.

3.1 Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level *output* dan *outcome* atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.16

Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
1.	Rawat Inap	Ada	Ada	Ada
1. a	Kapasitas (bed)	15	15	15
2.	Persalinan 24 Jam	Ada	Ada	Ada
2. a	Kapasitas (bed)	1	1	1
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
3. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
3. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
3. c	Poli KIA-KB	Ada	Ada	Ada
3. d	Poli Lansia	Ada	Ada	Ada
3. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
3. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
3. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
4.	Gawat Darurat	Ada	Ada	Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang			
6. a	Laboratorium	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada
8	Polindes	Ada	Ada	Ada
9	Poskesdes	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.17

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
----	----------------------	------	------	------

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
1	Rawat Inap (hari rawat inap)	1.348	1.861	1.688
2	Rawat Inap (jml kunjungan)	493	640	538
3	Rawat jalan	9.355	10.276	19.405
4	Poli umum	4.458	7.609	12.542
5	Poli Gigi	690	762	957
6	Poli KIA & KB	640	2.578	3.621
7	Klinik Sanitasi	36	43	73
8	Pojok Gizi	131	177	231
9	Gawat Darurat	298	426	419
10	Farmasi (jumlah resep)	10.785	12.724	14.958
Penunjang				
11	Laboratorium	1.122	2.574	3.286
12	Ambulance	125	190	386

Tabel 2.18
Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien

No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
1.	Pasien Umum dalam wil	5.489	6.292	8.277
2.	Pasien Umum luar wil	3.848	3.994	11.128
3.	Pasien Askes	N/A	N/A	N/A
4.	Pasien jamkesda	N/A	N/A	N/A
5.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	N/A	N/A	N/A
6.	Pasien Jamsostek	N/A	N/A	N/A
7.	Pasien Jamkesmas	N/A	N/A	N/A
8.	Pasien Jampersal	N/A	N/A	N/A
9.	Pasien BPJS PBI	9.602	6.587	12.050
10.	Pasien BPJS Non PBI	10.408	18.942	19.349
Total		20.017	25.259	31.119

C. Kualitas Pelayanan

Tabel 2.19. Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan	2016	2017	2018
1.	Nilai IKM	78,39	82,60	83,01

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 83,01 pada tahun 2018. Untuk mendapatkan nilai IKM yg

baik BLUD Puskesmas Pulorejo akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas Pulorejo juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

Tabel 2.20. Kualitas Layanan

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	N/A	N/A	N/A
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	N/A	N/A	N/A
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	2	1	4
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	-	-	-
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	-	-	-
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	-	-	1
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	0	1	2
8.	Lama pencarian rekam medis	< 10 Menit	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit
9	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani >48 jam setelah dirawat (NDR) (jumlah pasien meninggal > 48 jam/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0,15	0,16	0,36
10.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0,47	0,49	0,40

D. Pola Morbiditas

Tabel 2.21a
Pola Morbiditas Rawat Jalan

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018		
N o	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	Mialgia	3.477	17,4	Nasofaringitis akut/Flu biasa/ Common cold	3.050	24,5	Nasofaringitis akut/Flu biasa/ Common cold	3.725	24,3
2	ISPA bagian atas, tidak spesifik	2.599	15,0	ISPA bagian atas, tidak spesifik	1.509	12,8	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ hipertensi primer	2.993	13,0
3	Common cold	2.038	13,5	Penyakit tekanan darah tinggi primer/	1.242	11,8	Pemeriksaan kesehatan umum	2.906	12,4
4	Demam, tidak spesifik	1.847	10,3	Pemeriksaan kesehatan umum	858	11,2	Pengawasan kehamilan normal lainnya	2.796	11,7
5	Gangguan kulit tidak spesifik	810	10,2	Gastritis akut lainnya	641	9,9	Kalkulus	2.245	8,1
6	Gejala sakit umum	420	9,2	Pengawasan kehamilan normal lainnya	622	9,8	Gastritis akut lainnya	1.214	7,9
7	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ hipertensi primer	342	7,6	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	529	5,6	Mialgia	970	6,3
8	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal gigi	278	6,6	Gigi berlubang samai dentin	496	5,4	Demam persisten	835	5,4

9	Dermatitis tidak spesifik	123	5,2	Rematik, tidak spesifik	454	4,6	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	835	5,4
10	Gastritis akut lainnya	103	5,0	Pulpitis	321	4,4	Gigi berlubang samai dentin	824	5,4
Jumlah		9.355	100	Jumlah	10.276	100	Jumlah	19.349	100

Tabel 2.21b
Pola Morbiditas Rawat Inap

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	Diare dan Infeksi usus yang kurang jelas batasannya	105	28,5	Demam, tidak spesifik	172	32,4	Demam persisten	332	24,9
2	ISPA	96	26,0	Demam persisten	138	26,0	Kelahiran spontan tunggal, tidak spesifik	254	19,1
3	Dispepsia	38	10,3	Diare dan Infeksi usus yang kurang jelas batasannya	88	16,6	Diare dan Infeksi usus yang kurang jelas batasannya	191	14,3
4	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ hipertensi primer	30	8,1	Kelahiran spontan tunggal, tidak spesifik	9	1,7	Gastroenteropat hy akut karena agen norwalk	188	14,1
5	Demam, tidak spesifik	24	6,5	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ hipertensi primer	26	4,9	Non-Insulin-dependent diabetes mellitus tanpa komplikasi	94	7,1
6	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	24	6,5	Gastritis akut lainnya	23	4,3	Demam Thypoid	73	5,5
7	Gastroenter opathy akut karena agen norwalk	23	6,2	Demam Thypoid	34	6,4	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ hipertensi primer	61	4,6
8	Asma	11	3,0	Mild hiperemesis gravidarum	3	0,6	Anemia, ditentukan	53	4,0
9	Decomp	9	2,4	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	13	2,4	Demam, tidak spesifik	45	3,4
10	Demam Thypoid	9	2,4	Stroke, tidak ditetapkan sebagai perdarahan atau infark	25	4,7	Stroke, tidak ditetapkan sebagai perdarahan atau infark	42	3,2
Jumlah		493	100	Jumlah	640	100	Jumlah	538	100

E. Efisiensi Pelayanan

Tabel 2.22
Efisiensi Pelayanan Rawat Inap

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Bed Occupancy Ratio (BOR)	40,58	40,56	40,90

2.	ALOS	3,13	2,88	3,00
3.	Turn Over Internal (TOI)	1,21	1,56	1,00
4.	Bed Turn Over (BTO)	86,87	77,40	89,00

Dari data di atas dapat diketahui evaluasi kinerja unit rawat inap BLUD Puskesmas Pulorejo sebagai berikut:

- a. **Bed Occupancy Rate (BOR)** adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur di puskesmas. Rata-rata tingkat pemanfaatan tempat tidur rawat inap dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 adalah 44,53%
- b. **Average Length of Stay (ALOS)** adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Rata-rata lama rawat pasien di BLUD Puskesmas Pulorejo dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 adalah 2,25 hari.
- c. **Turn Over Internal (TOI)** adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 adalah 1,44 hari.
- d. **Bed Turn Over (BTO)** adalah frekuensi pemakaian tempat tidur yang ada pada puskesmas pada saat pakai pada satuan tertentu dan biasanya dihitung tiap satu periode. Indikator ini menggambarkan seberapa banyak frekuensi pemakaian tempat tidur yang ada pada rumah sakit. Rata-rata frekuensi pemakaian tempat tidur dari tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah 84,06 hari

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas Pulorejo juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas Pulorejo sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas Pulorejo. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis*

Summary) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas Pulorejo mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (*profit oriented*) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja puskesmas yang meliputi capaian indikator kinerja puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja puskesmas dianalisa dan dikelompokkan dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.23 Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1	Lokasi puskesmas mudah diakses
2	Terakreditasi Madya
3	Memiliki dokter umum 3 orang
4	Puskesmas memiliki lahan yang luas
5	Telah mempunyai IPAL
6	Memiliki pelayanan Inovasi Putarmilsadu (KIA-KB)
7	Satu-satunya FKTP Tk 1 yang mempunyai ruang rawat inap di Kec. Ngoro
8	Pelayanan Persalinan 24 jam
9	Pelayanan UGD 24 jam
10	Sudah ada staf yang mempunyai Sertifikat Pengadaan
KELEMAHAN	
1	Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS
2	Daya listrik yang masih kurang
3	Masih banyaknya rangkap tugas
4	Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
KELEMAHAN	
5	Belum ada tenaga Kesling, IT, Akuntan
6	Belum ada petugas Rekam Medik
7	Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
8	Kekurangan tenaga perawat, bidan, analis kesehatan, tenaga teknis farmasi
9	Tidak tersedia ruang pertemuan

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor*

Summary—EFAS)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan

Puskesmas adalah:

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional

- Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas Pulorejo di desa seperti Posyandu, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

Tabel 2.24. Analisis Lingkungan Eksternal UPT BLUD Puskesmas Pulorejo

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (OPPORTUNITIES)	
1	Rawat inap BLUD Puskesmas Pulorejo satu-satunya di dalam wilayah kerja kecamatan Ngoro
2	Gedung pelayanan yang representatif
3	Staf Puskesmas sebagian besar dekat dengan Puskesmas
4	Dukungan lintas sektor yang kuat
5	Masyarakat merasa pelayanan di BLUD Puskesmas Pulorejo sudah baik
ANCAMAN (THREATS)	
1	Mulai bermunculan kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja puskesmas
2	Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang masih rendah
3	Banyaknya pengobatan tradisional di sekitar wilayah kerja puskesmas

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS;
2. Masih banyaknya rangkap tugas;
3. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang;
4. Belum ada tenaga SKM, IT, Akuntan, rekam medis;
5. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal;
6. Kekurangan tenaga perawat, bidan, analis kesehatan, tenaga teknis farmasi;
7. Belum tersedianya ruang pertemuan;

8. Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang masih rendah;
9. Banyaknya pengobatan tradisional di sekitar wilayah kerja puskesmas.

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi :

1. Masih tingginya angka kematian ibu;
2. Masih tingginya angka kematian bayi;
3. Tingginya prevalensi balita stunting;
4. Tingginya prevalensi gizi buruk;
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan;
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular;
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat;
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri;
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja;
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN;
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi;
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar;
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP;
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan;
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan;
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana UPT'

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, Puskesmas mengacu pada visi “*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*”. Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

- 1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
- 2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya
- 3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri

Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya”. Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: “Meningkatkan Derajat Kesehatan.” Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah “Meningkat-nya Keluarga Sehat” dengan indikator sasaran “Indeks Keluarga Sehat”.

Tabel 3.2.1
Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing	Peran BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Masyarakat Jombang Jombang yang berkarakter dan berdaya saing melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat di wilayah kerja puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Tabel 3.2.2

Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan

Peran BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang

Misi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas Pulorejo Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Peran BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat

Tabel 3.2.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya			
	Fokus Program: 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS 2. Masih banyaknya rangkap tugas 4. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang 5. Belum ada tenaga SKM, rekam medik 6. Belum ada tenaga IT, Akuntan 7. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal 8. Kekurangan tenaga perawat, bidan, analis kesehatan, Tenaga teknis farmasi 9. belum tersedia ruang pertemuan 10.Banyaknya kompetitor fktk di sekitar wilayah kerja puskesmas 11.IKS masih rendah 12. Banyak Pengobatan tradisional	1. Tindak lanjut hasil koordinasi dan kemitraan dengan LMS, dunia usaha, linsek belum optimal 2. Belum sinkron dan belum terpadunya indikator program lintas sektor dan lintas program 3. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan 4. Terbatasnya wewenang pengelolaan SDM Puskesmas 5. Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom	1. Setiap Puskesmas mempunyai pedoman program-program kesehatan. 2. Adanya dukungan penanggaran dariDAK Fisik dan DAK non Fisik 3. Adanya regulasi yang mendukung puskesmas untuk menerapkan PPK-BLUD yang memberikan puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya puskesmas

3.3. Telaahan Renstra Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang selaku unit dari dinas kesehatan menjalankan upaya kesehatan dasar yang dituangkan dalam program sebagai berikut:

Program : 1. Upaya Kesehatan Perorangan

Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum;
b. Kesehatan Gigi dan Mulut;
c. KIA-KB Perawatan;
d. Gawat Darurat;
e. GIZI Perawatan;
f. Persalinan;
g. Rawat Inap;
h. Kefarmasian;
i. Laboratorium;
j. Pemeriksaan Lansia;
k. Pemeriksaan Remaja;
l. Pemeriksaan MTBS;
m. Pemeriksaan TB;
n. Pemeriksaan VCT HIV.

Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan : a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat;
b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.

Program : 3. Administrasi Kesehatan

Kegiatan : a Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan;
b urusan sistem informasi puskesmas;
c urusan rumah tangga;
d urusan keuangan;
e urusan kepegawaian.

Sementara itu, Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pulorejo memiliki sub-kegiatan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, Keperawatan Kesehatan Masyarakat, UKM Pengembangan, dan Penyelenggaraan pelayanan di jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, BLUD Puskesmas Pulorejo akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
- j. Rendahnya cakupan desa UCI
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang

untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.

m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa kelaparan
- 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
- 4) Air Bersih dan Sanitasi
- 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
- 6) Aksi Terhadap Iklim
- 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

n. Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS_PK).

Nilai capaian Indeks Keluarga Sehat yang masih kecil, maka perlu tindak lanjut intervensi terhadap indikator-indikator yang capaiannya rendah

o. Nilai Capaian SPM

Berdasar isu strategis di atas, puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang pelayanan optimal;
2. Puskesmas memiliki banyak pelayanan inovatif sehingga secara umum meningkatkan capaian kinerja SPM dan PKP;
3. Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal;
4. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan puskesmas;
5. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang sehingga keahlian tambahan pegawai belum terlatih secara optimal;
6. Belum ada tenaga SKM sehingga kegiatan kesling belum optimal dikarenakan dirangkap tugas oleh perawat;
7. Belum ada tenaga khusus IT, Akuntan, Perekam Medis;

8. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan yang tidak masuk dalam anggaran;
9. Kekurangan tenaga perawat, bidan, analis kesehatan, dan tenaga teknis farmasi sehingga pelayanan puskesmas belum optimal;
10. Belum tersedianya ruang pertemuan;
11. Rawat inap BLUD Puskesmas Pulorejo menjadi rujukan masyarakat di dalam wilayah kerja maupun dari luar wilayah kerja sehingga meningkatkan pemanfaatan rawat inap;
12. Masyarakat menganggap BLUD Puskesmas Pulorejo sebagai Rumah Sakit Pulorejo sehingga meningkatkan jumlah pasien;
13. Dukungan lintas sektor yang kuat sehingga program UKM berjalan dengan optimal;
14. Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja puskesmas sehingga mengurangi angka persen coverage kepesertaan BPJS;
15. Nilai Indeks Keluarga Sehat yang masih rendah; dan
16. Banyaknya pengobatan tradisional di sekitar wilayah kerja puskesmas.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Pulorejo mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Pulorejo yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Pulorejo

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Pulorejo adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Pulorejo adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka puskesmas perlu merumuskan sasaran puskesmas dan indikator sasaran puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1a

Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Upaya Kesehatan Perorangan					
Nomenklatur Kegiatan		Upaya Kesehatan Kuratif					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS							
No	Indikator	Target Kinerja					Penanggungja wab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pelayanan Loker						
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9	≤ 8	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	20	23	25	25	Pemeriksaan Umum
2	Pengobatan Umum						
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	5	10	15	20	25	Pemeriksaan Umum

1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
	1. Senin-Kamis: 07.30-12.00						
	2. Jumat: 07.30-11.00						
	3. Sabtu : 07.30-11.30						
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialisistik	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	Pemeriksaan Umum
3	Pengobatan Gigi						
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	1:1	2:1	2:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	10	10	12	12	14	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
4	Gawat Darurat						
4.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	80	100	100	100	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5	Pelayanan KIA/KB						
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20	KIA-KB Perawatan
6	Pelayanan Imunisasi						
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan

6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
7	Rawat Inap						
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.5	BOR	40	45	45	50	50	Rawat Inap
7.6	ALOS	5	5	5	5	5	Rawat Inap
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2	≤ 2	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	Rawat Inap
8	Persalinan						
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan						Persalinan
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	Persalinan
8.3	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100	Persalinan
8.4	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	Persalinan
8.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	Persalinan
9	Laboratorium						
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	Laboratorium
9.3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	Laboratorium
9.4	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	Laboratorium
10	Kefarmasian						
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
	b. obat trarikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit	100	100	100	100	100	Kefarmasian

	sesuai kewenangan PKM						
10	Kefarmasian						
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	Kefarmasian
11	Pelayanan Gizi						
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80	80	GIZI Perawatan
	- Pagi : 06.00 – 07.00						
	- Siang : 11.00 – 12.00						
	- Malam : 17.00 – 18.00						
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100	GIZI Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100	GIZI Perawatan
12	Aspek Rekam Medis						
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	≤ 10	Pemeriksaan Umum
13	Pengelolaan Limbah						
13.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;						
	2. COD < 80 mg/l;						
	3. TSS < 30 mg/l;						
	4. PH 6-9						
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	Tim Mutu
14	Ambulans						
14.1	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20	Gawat Darurat
15	Pelayanan Laundry						
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100	Rawat Inap
16	Laboratorium						
16.1	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	Laboratorium

Tabel 4.1b

Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Administrasi Kesehatan					
Nomenklatur Kegiatan		Penyelenggaraan Administrasi Kesehatan					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS							
No	Indikator	Target Kinerja					Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
16	Pencegahan Pengendalian Infeksi						
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
17	Pemeliharaan Alat						
17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95	100	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
18	Administrasi dan Manajemen						
18.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	Urusan SIP
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian

19	Sistem Informasi Puskesmas						
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
20	Urusan Kepegawaian						
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai ASN	45 %	48 %	50 %	54 %	55 %	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-ASN	55 %	52 %	50 %	46 %	45 %	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
21	Urusan Rumah Tangga						
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
22	Urusan Keuangan						
22.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji ASN	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-ASN	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
23	Manajemen Mutu						
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%	Manajemen Mutu
23.2	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Manajemen Mutu
24	Jaringan dan Jejaring						
24.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	Puskesmas Pembantu
24.2	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan Desa

24	Jaringan dan Jejaring						
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
24.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes

Tabel 4.1b
 Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Upaya Kesehatan Masyarakat					
Nomenklatur Kegiatan		Upaya Kesehatan Promotif dan Preventif					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS							
No	Indikator	Target Kinerja					Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	76%	78%	79%	80%	80%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	51%	52%	53%	54%	54%	Promkes
2	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%	Kesling
3	KIA-KB						
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	96%	97%	98%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	5%	5%	5%	5%	5%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB

4	Perbaikan Gizi						
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
5	P2P						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%	96%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%	88%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	50%	60%	70%	70%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	50%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderit diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
6	Perawatan Kesehatan Masyarakat						

6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	35%	40%	45%	50%	50%	Perkesmas
7	Perawatan Kesehatan Masyarakat						
7.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	35%	40%	45%	50%	50%	Perkesmas
8	Kesehatan jiwa						
8.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Jiwa
9	Kesehatan Gigi Masyarakat						
9.1	APRAS usia 3-6 tahun yang dilakukan penjangkaran di UKBM (Posyandu	40%	45%	50%	55%	60%	Kesehatan Gigi Masyarakat
10	Kesehatan Tradisional dan Komplementer						
10.1	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	5%	8%	10%	12%	15%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
11	Kesehatan Olahraga						
11.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%	Kesehatan Olahraga
12	Kesehatan Indera						
12.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	35%	40%	45%	50%	55%	Kesehatan Indera
13	Kesehatan Lansia						
13.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
14	Kesehatan Kerja						
14.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%	Kesehatan Kerja
15	Kesehatan Matra						
15.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata.	70%	75%	80%	85%	90%	Kesehatan Matra
16	Kesehatan Reproduksi Remaja						
16.1	Persentase pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis puskesmas. Rencana strategis puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas Pulorejo bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1
Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas Pulorejo dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang

Visi Kabupaten	Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing				
Misi Acuan (Misi 2)	Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya				
Tujuan	Meningkatnya Derajat Kesehatan				
Sasaran Dinas Kesehatan	Meningkatnya Keluarga Sehat				
Indikator Sasaran Dinas Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat				
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD PUSKESMAS PULOREJO					
No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional Puskesmas	1	Implementasi PPK-BLUD
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	1	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD PUSKESMAS PULOREJO					
No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
				2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang pelayanan optimal;
2. Puskemas memiliki banyak pelayanan inovatif sehingga secara umum meningkatkan capaian kinerja SPM dan PKP;
3. Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal;
4. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan puskesmas;
5. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang sehingga keahlian tambahan pegawai belum terlatih secara optimal;
6. Belum ada tenaga SKM sehingga kegiatan kesling belum optimal dikarenakan dirangkap tugas oleh perawat;
7. Belum ada Petugas khusus IT, Akuntan, Perekam Medis;
8. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan yang tidak masuk dalam anggaran;
9. Kekurangan tenaga perawat, bidan, analis kesehatan, dan tenaga teknis farmasi;

10. Belum tersedianya ruang pertemuan;
11. Rawat inap BLUD Puskesmas Pulorejo menjadi rujukan masyarakat di dalam wilayah kerja maupun dari luar wilayah kerja sehingga meningkatkan pemanfaatan rawat inap;
12. Masyarakat menganggap BLUD Puskesmas Pulorejo sebagai Rumah Sakit Pulorejo sehingga meningkatkan jumlah pasien;
13. Dukungan lintas sektor yang kuat sehingga program UKM berjalan dengan optimal;
14. Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah kerja puskesmas sehingga mengurangi angka persen *coverage* kepesertaan BPJS;
15. Nilai Indeks Keluarga Sehat yang masih rendah;
16. Banyaknya pengobatan tradisional di sekitar wilayah kerja puskesmas.

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas Pulorejo

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terpenuhinya capaian aspak sampai 100%	Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar ASPAK	Presentase ASPAK	100%	100%	100%	100%	100%
2	Terselenggaranya monev program inovasi agar capaian kinerja tetap optimal	Menyelenggarakan monev program inovasi agar capaian kinerja tetap optimal	Pelaksanaan Monev program inovasi dalam setahun	2 kali	2 kali	3 kali	3 kali	3 kali
3	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Penerapan PPK-BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
			Rekrutmen tenaga Perawat	5 org		2 org	2 org	
			Rekrutmen tenaga Akuntan	1 org				
			Rekrutmen tenaga Bidan		2 org	2 org		
			Rekrutmen tenaga Analis Kesehatan	1 org				
			Rekrutmen tenaga teknis kefarmasian	1 org				
			Rekrutmen tenaga Rekam Medis		1 org			
4	Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Memenuhi kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Pelatihan K 3		1 org			
			Pelatihan Rekam Medis	1 org		1 org		
			Pelatihan Kesling	1 org				
			Pelatihan BTCLS			2 org		2 org
			Pelatihan ACLS			1 org		1 org
			Pelatihan keuangan PPK BLUD	1 org				

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
5	Terpenuhinya tenaga SKM melalui proses rekrutmen	Merekrut tenaga SKM	Tenaga SKM yang direkrut		1 orang			
6	Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan	Menyelenggarakan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan	Pemahaman dan partisipasi petugas terhadap proses perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah pertemuan lintas program	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali
7	Terpenuhinya tenaga IT, melalui rekrutmen	Merekrut tenaga IT	Tenaga IT	1orang	1orang			
8	Terbangunnya ruang pertemuan yang lebih representatif dengan kapasitas minimal 75 orang	Membangun ruang pertemuan dengan kapasitas minimal 75 orang	Ruang pertemuan yang dibangun		1 unit			
9	Terpenuhinya sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan rawat inap	Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan rawat inap	Pemasangan oksigen sentral di UGD dan ruang rawat inap	5 titik	5 titik			
10	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor	Menyelenggarakan pertemuan lintas sektor sesuai dengan jadwal	100%	100%	100%	100%	100%
11	Meningkatkan mutu layanan puskesmas	Tercapaiannya indikator mutu setiap layanan	Pelayanan yang memenuhi indikator mutu	100%	100%	100%	100%	100%
12	Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien	Mengikutkan petugas pada pelatihan KIE atau KIP	Jumlah petugas yang diikuti	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang
13	Penguatan daya listrik untuk meningkatkan kualitas pelayanan	Menambah daya listrik	Memasang trafo listrik		100 %			

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas Pulorejo adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di puskesmas hingga pendanaan atas setiap program yang ada di puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo
Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)
Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan : Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pulorejo
Sub-Kegiatan : UKM Esensial dan Pengembangan
Sumber Dana : DAK Non-Fisik tahun 2020-2023

C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

Kegiatan : 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
Sub-Kegiatan : 1. Kefarmasian dan Laboratorium
2. Urusan Rumah Tangga
Sumber Dana : 1. Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai dari APBD Kabupaten
2. Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten

Tabel 6.1
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Promosi Kesehatan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	76%	78%	79%	80%	80%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	51%	52%	53%	54%	54%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PELATIHAN KADER UKS					
2	PENYULUHAN PHBS					
3	PEMBENTUKAN SAKA BHAKTI HUSADA					
4	PENYULUHAN PHBS					
5	PEMBINAAN SAKA BHAKTI HUSADA					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	23,80	23,80	23,80	23,80	23,80
2	Belanja Barang dan Jasa	23,24	23,24	23,24	23,24	23,24
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		47,04	47,04	47,04	47,04	47,04

Tabel 6.2
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lingkungan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pengambilan sampel air Minum (DAMIU)					
2	Pembinaan TTU					
3	Inspeksi Sanitasi TPM					
4	Kampaye CTPS di sekolah					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	13.40	13.40	13.40	13.40	13.40
2	Belanja Barang dan Jasa	16.74	16.74	16.74	16.74	16.74
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		30.14	30.14	30.14	30.14	30.14

Tabel 6.3
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		KIA-KB				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	96%	97%	98%	100%	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	5%	5%	5%	5%	5%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PEMBINAAN KADER POSYANDU					
2	SOSIALISASI PNC TERPADU					
3	PENDATAAN PUS					
4	SOSIALISASI KB PASCA PERSALINAN					
5	SOSIALISASI IVA					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	30.90	30.90	30.90	30.90	30.90
2	Belanja Barang dan Jasa	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		38.87	38.87	38.87	38.87	38.87

Tabel 6.4
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Perbaikan Gizi Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	SURVEY KADARZI					
2	OPERASI TIMBANG					
3	OPERASI KADER GIZI					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	14.36	14.36	14.36	14.36	14.36
2	Belanja Barang dan Jasa	2.89	2.89	2.89	2.89	2.89
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		17.25	17.25	17.25	17.25	17.25

Tabel 6.5
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%	96%
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%	88%
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	50%	60%	70%	70%

12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	50%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PENYULUHAN DBD					
2	SOSIALISASI HIV					
3	REFRESHING KADER HIV					
4	REFRESHING KADER TB					
5	SOSIALISASI KUSTA					
6	INVESTIGASI KONTAK TB					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	33.34	33.34	33.34	33.34	33.34
2	Belanja Barang dan Jasa	13.43	13.43	13.43	13.43	13.43
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		46.77	46.77	46.77	46.77	46.77

Tabel 6.6
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Keperawatan Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	35%	40%	45%	50%	50%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	KUNJUNGAN RUMAH KELUARGA RAWAN					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	5.35	5.35	5.35	5.35	5.35
2	Belanja Barang dan Jasa	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5.50	5.50	5.50	5.50	5.50

Tabel 6.7
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Jiwa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PEMBENTUKAN POSYANDU ODGJ					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	7.70	7.70	7.70	7.70	7.70
2	Belanja Barang dan Jasa	4.35	4.35	4.35	4.35	4.35
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		12.05	12.05	12.05	12.05	12.05

Tabel 6.8
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	APRAS usia 3-6 tahun yang dilakukan penjangkaran di UKBM (Posyandu	40%	45%	50%	55%	60%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PENYULUHAN GIGI TK / RA					
2	DEMO SIKAT GIGI DI POSYANDU					
3	DEMO SIKAT GIGI DI SD / MI					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.70	1.70	1.70	1.70	1.70

Tabel 6.9
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	5%	8%	10%	12%	15%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PENDATAAN SASARAN YANKESTRAD					
2						
3						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	1.05	1.05	1.05	1.05	1.05
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.70	1.05	1.05	1.05	1.05

Tabel 6.10
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	TES KEBUGARAN HAJI					
2	TES KEBUGARAN GURU					
3	TES KEBUGARAN KARYAWAN					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65
2	Belanja Barang dan Jasa	11.53	11.53	11.53	11.53	11.53
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		15.18	15.18	15.18	15.18	15.18

Tabel 6.11
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Indera				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	35%	40%	45%	50%	55%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PELAYANAN KESEHATAN INDERA DI SEKOLAH					
2						
3						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	1.60	1.60	1.60	1.60	1.60
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.60	1.60	1.60	1.60	1.60

Tabel 6.12
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lansia				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	MONEV POSYANDU LANSIA					
2	DETEKSI RISTI LANSIA					
3	SENAM LANSIA					
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	2.15	2.15	2.15	2.15	2.15
2	Belanja Barang dan Jasa	2.21	2.21	2.21	2.21	2.21
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4.36	4.36	4.36	4.36	4.36

Tabel 6.13
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Kerja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PENDATAAN PEKERJA					
2	PEMERIKSAAN TEMPAT KERJA					
3	PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN KK					
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.25	1.25	1.25	1.25	1.25

Tabel 6.14
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Matra				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata.	70%	75%	80%	85%	90%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	TES KEBUGARAN HAJI					
2	PEMBINAAN HAJI					
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85
2	Belanja Barang dan Jasa	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		7.04	7.04	7.04	7.04	7.04

Tabel 6.15
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Reproduksi Remaja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PELATIHAN KONSELOR REMAJA					
2	PEMBINAAN BKR					
3	PEMBINAAN POSYANDU REMAJA					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	3.20	3.20	3.20	3.20	3.20
2	Belanja Barang dan Jasa	19.84	19.84	19.84	19.84	19.84
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		23.04	23.04	23.04	23.04	23.04

Tabel 6.16 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum						
Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Umum				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9	≤ 8
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	20	23	25	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%	100%
4	Contact Rate	5	10	15	20	25
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialisik	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	≤ 10
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Umum					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.17
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi dan Mulut				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	1:1	2:1	2:1	3:1	3:1
3	Contact Rate	10	10	12	12	14
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Gigi dan Mulut					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.18
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		KIA-KB (Perawatan)				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal	100	100	100	100	100

Tabel 6.19
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Gawat Darurat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100
2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	80	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Gawat Darurat					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.20
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Gizi (Perawatan)				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80	80
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Gizi Klinis					
2	Makanan Pasien Rawat Inap					
3						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	11.60	11.60	11.60	13.60	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		11.60	11.60	11.60	13.60	-

Tabel 6.21
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Persalinan				
Target Kinerja						
N o	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					
2	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
3	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
4	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
5	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100
6	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	100

7	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100
8	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100
9	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Persalinan					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.22
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Rawat Inap				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100
5	BOR	70	70	75	75	80
6	ALOS	5	5	5	5	5
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2	≤ 2
10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100

Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Inap					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.23
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan				
Langkah-Kegiatan		Kefarmasian				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					
2	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10
3	b. obat tracikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Belanja obat-obat an					
2	BELANJA BMHP					
3	Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian					
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	292.01	292.01	294.01	309.01	311.38
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		292.01	292.01	294.01	309.01	311.38

Tabel 6.24
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Laboratorium				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	BELANJA REAGEN LAB					
2	Penyelenggaraan Pelayanan Laboratorium					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	127.33	127.33	127.33	150.33	150.33
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		127.33	127.33	127.33	150.33	150.33

Tabel 6.25
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Lansia				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Lansia					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.26
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Jiwa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.27
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Remaja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Remaja					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.28
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan MTBS				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan MTBS					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.29
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan TB				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan TB					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.30
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Konseling

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Konseling				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	15.97	15.97	15.97	20.97	20.97
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		15.97	15.97	15.97	20.97	20.97

Tabel 6.31
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan VCT HIV				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.32
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Kesehatan Tradisional				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	5%	8%	10%	12%	15%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pendataan Penyehat tradisional					
2	Monev Penyehat tradisional					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.33
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Pengaduan Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Melakukan survey kepuasan Masyarakat					
2	Mengelola aduan masyarakat					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.34
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		P3K				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit	5 Menit
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Ikut aktif dalam kegiatan lintas sektor yang membutuhkan tim kesehatan					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.35
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Puskesmas Pembantu				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan puskesmas pembantu					
2	Monitoring dan Evaluasi					
3	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.36
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Puskesmas Keliling				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas Keliling					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.37
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Ponkesdes				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Self Assesment Ponkesdes	86%	87%	88%	90%	90%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Ponkesdes					
2	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Ponkesdes					
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.38
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Bidan Desa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan Pelayanan Persalinan Oleh Bidan Desa					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.39
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Koordinasi dengan jejaring fasyankes					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	8.36	8.36	9.36	18.36	19.36
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		8.36	8.36	9.36	18.36	19.36

Tabel 6.40
Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Sistem Informasi Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan	100%	100%	100%	100%	100%

	laporan capaian SPM dan PKP					
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Biaya Kawat/ Faksimili/ Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit					
2	Belanja Paket/Pengiriman					
3	Belanja Cetak					
4	Belanja Penggandaan					
5	Belanja Penjilidan					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	2.53	2.53	2.53	2.53	2.53
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2.53	2.53	2.53	2.53	2.53

Tabel 6.41
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Urusan Kepegawaian				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100
7	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian					

2	Belanja Jasa Biaya Kontribusi peserta kursus/pelatihan/sosialisasi/seminar					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	50.00	70.00	70.00	70.00
2	Belanja Barang dan Jasa	62.86	62.86	62.86	62.86	62.86
3	Belanja Modal	3.20	12.30	55.00	60.00	150.00
Total Anggaran Belanja		66.06	125.16	187.86	192.86	282.86

Tabel 6.42
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Urusan Keuangan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
2	Belanja Transport Dan Akomodasi					
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik					
4	Belanja Honorarium PPTK					
5	Belanja Honorarium Pembantu PPTK					
6	Belanja Honorarium Non-PNS					
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
8	Belanja Jasa Pelayanan Medik					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	1,026.23	1,066.23	1,106.23	1,146.23	1,186.23
2	Belanja Barang dan Jasa	39.88	39.88	39.88	39.88	39.88
3	Belanja Modal	24.00	24.00	24.00	24.00	14.00
Total Anggaran Belanja		1,090.11	,130.11	1,170.11	1,210.11	1,240.11

Tabel 6.43
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga

Program		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
Kegiatan		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya				
Langkah-Kegiatan		Urusan Rumah Tangga				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95	100
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Honorarium pejabat penerima hasil pekerjaan					
2	Belanja Bahan Habis Pakai					
3	Belanja Jasa Dokumentasi,Publikasi, dan Dekorasi					
4	Belanja service					
5	Belanja Penggantian Suku Cadang					
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas					
7	Belanja Jasa Pengecatan Kendaraan					
8	Belanja makanan dan minuman					
9	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
10	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran					
11	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Laboratorium					
12	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor					
13	Belanja Pemeliharaan Mebulair					
14	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi aset tetap					
15	Belanja Jasa Instalasi Internet/Intranet					
16	Belanja Jasa Instalasi CCTV					
17	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya					
18	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga-Pengadaan Mebulair					
19	Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin					
20	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya-Peralatan Dapur					

21	Belanja Modal	Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran				
22	Belanja Modal	Peralatan dan Mesin - Personal Komputer				
23	Belanja Modal	Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer				
24	Belanja Modal	Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Umum				
25	Belanja Modal	Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Gigi				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	47.49	47.49	47.49	47.49	47.49
2	Belanja Barang dan Jasa	159.92	159.85	159.95	160.05	155.85
3	Belanja Modal	210.30	210.30	210.30	210.30	210.30
Total Anggaran Belanja		17.71	417.64	417.74	417.84	413.64

Tabel 6.44
Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Pulorejo				
Langkah-Kegiatan		Tim Mutu				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%
4	Puskesmas terkreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Belanja Jasa Pembakaran Sampah Medis					
2	Terkait pelaksanaan pelatihan					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	43.85	43.85	43.85	53.85	47.85
2	Belanja Barang dan Jasa	12.68	12.68	12.68	12.68	12.68
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		56.53	56.53	56.53	66.53	60.53

6.2 Rencana Keuangan tahun 2020-2024

6.2.1 Proyeksi Pendapatan

PROYEKSI PENDAPATAN					BLUD Puskesmas Pulorejo
PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023	2024
PENDAPATAN FUNGSIONAL					
Pendapatan Kapitasi	1,708,550,935	1,808,500,000	1,910,550,000	2,005,320,000	2,100,057,000
Pendapatan Operasional	142,668,500	142,600,000	142,700,000	142,800,000	142,600,000
Pendapatan kerjasama					
Pendapatan hibah/BOK					
Pendapatan lainnya					
Total	1,851,219,435	1,951,100,000	2,053,250,000	2,148,120,000	2,242,657,000
PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL					
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	317,874,375	317,874,375	318,874,375	327,874,375	328,874,375
Dana Subsidi Operasional					
Dana Subsidi Obat dan BMHP	179,625,000	189,625,000	199,625,000	201,625,000	203,550,000
Dana Subsidi DAK Fisik	-	-	3,000,000,000	-	-
Total	497,499,375	507,499,375	3,518,499,375	529,499,375	532,424,375
Total Pendapatan	2,348,718,810	2,458,599,375	5,571,749,375	2,677,619,375	2,775,081,375

6.2.2 Proyeksi Belanja

PROYEKSI BELANJA						BLUD Puskesmas Pulorejo
1	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pulorejo	2020	2021	2022	2023	2024
	Belanja Pegawai	1,108,774,364	1,198,773,864	1,258,773,864	1,308,768,864	1,342,768,864
	Belanja Barang dan Jasa	498,145,071	498,077,071	500,177,071	543,277,871	525,477,871
	Belanja Modal	237,500,000	246,600,675	289,300,000	294,300,000	374,300,000
	Total	1,844,419,435	1,943,451,610	2,048,250,935	2,146,346,735	2,242,546,735
2	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Cukir	2020	2021	2022	2023	2024
	Belanja Pegawai	161,625,000	161,625,000	161,625,000	161,625,000	161,625,000
	Belanja Barang dan Jasa	156,249,375	156,249,375	157,249,375	166,249,375	167,249,375
	Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total	317,874,375	317,874,375	318,874,375	327,874,375	328,874,375

3	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat					
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2020	2021	2022	2023	2024
	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	179,625,000	189,625,000	199,625,000	201,625,000	203,550,000
	Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total	179,625,000	189,625,000	199,625,000	201,625,000	203,550,000

3	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat					
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	2020	2021	2022	2023	2024
	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
	Belanja Modal	-	-	3,000,000,000	-	-
	Total	-	-	3,000,000,000	-	-

4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	P2P							
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	90%	92%	94%	96%	96%	96%
5.5	Persentase Balita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	82%	84%	86%	88%	88%	88%
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	40%	50%	60%	70%	70%	70%

16.7	Persentase rujukan non spesialisik	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	99	100	100	100	100	100
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	99	100	100	100	100	100
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4	≤ 4
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10
17	Kesehatan Gigi dan Mulut							
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	100	100
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	1:1	1:1	2:1	2:1	3:1	3:1	3:1
17.3	Contact Rate	10	10	10	12	12	14	14
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	100
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
18	KIA-KB Perawatan							
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100	100
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	100
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	100	100
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	100	100
19	Gawat Darurat							
19.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	100	100
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	100	100

19	Gawat Darurat							
19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	60	80	100	100	100	100
19.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	90	90
19.6	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	100	100
19.7	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20
20	GIZI Perawatan							
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80	80	80	80
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100	100	100
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	100
21	Persalinan							
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan							
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	100	100
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	100	100	100

21	Persalinan							
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100	100	100
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	100	100
21.6	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	90	90
22	Rawat Inap							
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100	100	100
22.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	100
22.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100	100	100
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100	100	100
22.5	BOR	40	40	40	50	50	55	55
22.6	ALOS	5	5	5	5	5	5	5
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	0	0
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
22.9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2	≤ 2	≤ 2
22.10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	90	90
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100	100	100
22	Kefarmasian							
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:							
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 5	≤ 5	≤ 5
	b. obat trasikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	100	100
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	100	100
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 7.4
Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
25	Puskesmas Pembantu							
25.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
26	Puskesmas Keliling							
26.1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali
27	Ponkesdes							
27.1	Self Assesment Ponkesdes	85	85	86	87	88	90	90
28	Bidan Desa							
28.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %
29	Jejaring Fasyankes							
29.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %
29.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerj a Akhir Renst ra
			2020	2021	2022	2023	2024	
30	Ka Sub-Bag. TU							
30.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	100	100
30.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	100	100
31	Urusan Sistem Informasi							
31.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	100	100

31.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
31.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
31.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
32	Urusan Kepegawaian							
32.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	100	100
32.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	100	100
32.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat izin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
32.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	50	100	100	100	100	100	100
32.5	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	100	100
32.6	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100	100	100
33	Urusan Rumah Tangga							
33.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	100	100
33.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	80	85	90	95	100	100
33.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	100	100
33.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100
33.5	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
34	Urusan Keuangan							
34.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yg.berlaku	100	100	100	100	100	100	100

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Pulorejo Tahun 2020-2024 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 5 tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 5 tahun ke depan BLUD Puskesmas Pulorejo dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUD Puskesmas Pulorejo serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

